

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah pertambahan berat badan adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Masalah kenaikan berat badan disamping merupakan sindroma kemiskinan yang erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan tingkat rumah tangga juga menyangkut aspek pengetahuan dan perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat. Perilaku ibu dalam pemberian makan menu B2SA, baik dari segi ketepatan waktu, jenis makanan, maupun jumlah makanan ditentukan oleh pengetahuan ibu tentang menu B2SA. Tingkat pengetahuan ibu tentang menu B2SA sangat penting dalam meningkatkan pertambahan berat badan bayi. Mulai dari menentukan, memilih, mengolah sampai dengan menyajikan menu B2SA sehari-hari (Supariasa, 2011).

Dalam rangka menuju percepatan penganekaragaman pangan, Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian telah menerbitkan buku berjudul Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) Berbasis Potensi Wilayah(2009). Buku ini menjadi acuan dalam mensosialisasikan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan untuk masyarakat Indonesia. Buku ini berisi variasi menu makanan beragam, bergizi, seimbang, dan aman dan sebagai panganan alternatif sumber karbohidrat pengganti beras. Menu makanan yang ditawarkan berbasis pada potensi pertanian dan peternakan setempat dan budaya

lokal, serta disesuaikan dengan pendapatan penduduk baik kalangan bawah, menengah dan atas.

Penyelenggaraan menu beragam, bergizi, seimbang dan aman merupakan upaya hidup sehat bagi setiap manusia. Adanya penerapan menu B2SA syarat utama bagi tercapainya derajat kesehatan yang optimal yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Seiring perkembangan menu B2SA yang berkembang dengan cepat dan menyentuh seluruh segi kehidupan sehingga perlunya disusun tatanan menu yang sehat dari beragam, bergizi seimbang dan aman. Departemen kesehatan telah merumuskan tatanan tersebut yang dilaksanakan dalam bentuk posyandu dan diselenggarakan oleh masyarakat secara rutin dalam setiap bulannya (DepKesRI, 2008).

Makanan bayi yang baik adalah makanan keluarga sehari – hari yang dihidangkan untuk bayi yang dapat memberikan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan frekuensi makan. Karena lengkap tidaknya sumber makanan bayi tergantung dari kemampuan keluarga dalam menyusun menu B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman) yang diperlukan (Agung, 2008).

Pengetahuan ibu dalam menu B2SA (beragam, begizi, seimbang dan aman) pada bayi usia 6 bulan dapat berpengaruh pada penambahan berat badan bayi. Pemerintah sudah mensosialisasikan B2SA melalui Posyandu ataupun langsung kepada masyarakat. Makanan yang diberikan hanya terdiri dari susu dan bubur cair ditambah dengan buah pisang. Padahal usia 6 bulan sudah dapat mengkonsumsi makanan lunak dari beraneka ragam pangan. Minimnya pengetahuan ibu tentang B2SA akan berdampak buruk bagi kesehatan bayi

terutama mengakibatkan penambahan berat badan bayi tidak normal, sehingga bayi sering mendapat masalah kesehatan seperti sering masuk angin, batuk, buang air besar tidak teratur atau diare.

Pemberian makan yang salah seperti dari segi porsi, frekuensi dan pemilihan bahan makanan yang kurang tepat dari kebutuhan gizi bayi dapat menyebabkan bayi tidak tercukupi kebutuhan gizinya, akan berdampak pada grafik penambahan berat badan bayi. Pertambahan berat badan bayi usia 6–12 bulan yang normal adalah sebanyak 350 gr setiap bulannya ( Litbangkes, 2006). Permasalahn ini penting untuk ditengahkan mengingat sampai sekarang ini kasus yang berkaitan dengan penambahan berat badan masih banyak terjadi.

Berdasarkan hasil observasi ibu-ibu di Kecamatan Percut Sei Tuan didapatkan hasil menyatakan kurang baik dalam memahami pengetahuan tentang menu B2SA. Ibu mengerti tidak menu beragam, bergizi, seimbang dan aman, berapa jumlah, porsi, jenis, frekuensi, bentuk yang tepat untuk memberikan makanan pada anaknya. Pengetahuan ibu-ibu tersebut dalam hal penambahan berat badan bayi juga kurang baik, dimana ibu mengatakan menu B2SA disamakan dengan porsi atau asupan makanan orang dewasa hanya jumlah porsinya yang berbeda dan juga ibu menyatakan supaya anak cepat besar dan sehat. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang menu B2SA dan penambahan berat badan bayi usia 6 bulan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik keluarga (usia ibu, pendidikan ibu/ayah, besar keluarga, pekerjaan ibu/ayah, pendapatan keluarga)?
2. Bagaimana pengetahuan ibu tentang aplikasi menu B2SA pada bayi usia 6 bulan?
3. Bagaimana cara ibu memilih bahan makanan?
4. Bagaimana ketersediaan bahan pangan setempat?
5. Bagaimana kebiasaan ibu dalam memberikan makan pada bayi?
7. Bagaimana cara ibu memvariasikan menu makanan bayi?
8. Bagaimana cara ibu mengolah bahan makanan bayi?
9. Bagaimana penambahan berat badan bayi?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik keluarga (usia ibu, pendidikan ibu/ayah, besar keluarga, pekerjaan ibu/ayah, dan pendapatan keluarga).
2. Pengetahuan ibu tentang menu B2SA pada bayi usia 6 bulan.
3. Mengikuti menimbang berat badan bayi setiap bulannya dan mencatat di KMS bayi selama 3 bulan.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang menu B2SA dengan penambahan berat badan bayi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Karakteristik keluarga (usia ibu, pendidikan ibu/ayah, besar keluarga, pekerjaan ibu/ayah, dan pendapatan keluarga)?
2. Bagaimana pengetahuan ibu tentang menu B2SA pada bayi?
3. Bagaimana menganalisis penambahan berat badan bayi setiap bulan selama 3 bulan?
4. Bagaimana hubungan pengetahuan ibu tentang menu B2SA kaitannya dengan penambahan berat badan bayi?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik keluarga (usia ibu, pendidikan ibu/ayah, besar keluarga, pekerjaan ibu/ayah, dan pendapatan keluarga).
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang menu B2SA pada bayi.
3. Untuk menganalisis penambahan berat badan bayi setiap bulannya selama 3 bulan.
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang menu B2SA dengan penambahan berat badan bayi.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasikan karakter keluarga yang memiliki bayi usia 6 bulan, pengetahuan ibu tentang B2SA (beragam, bergizi,

seimbang dan aman), serta melihat pertambahan berat badan bayi di Desa Cinta Rakyat, Cinta Damai dan di Puskesmas Tanjung Rejo Percut Sei Tuan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan agar dapat menerapkan menu B2SA dengan baik pada bayi. Kepada dinas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang menu B2SA dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

